

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Desain penelitian menjadi pedoman yang diperlukan dalam melakukan proses penelitian dimulai dari menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data hingga analisis data. Tanpa menggunakan desain penelitian yang benar, seorang peneliti akan sulit membuat penelitian dengan baik karena tidak mempunyai pedoman penelitian yang jelas. Desain penelitian yang biasa digunakan baik pada pendekatan kuantitatif maupun kualitatif meliputi jenis penelitian penjelasan, studi kasus, deskriptif, diagnostik, eksperimental, eksplorasi dan pengujian hipotesis.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007: 3) metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau kata-kata dari perilaku dan orang yang dapat di amati. Menurut Creswell (2012), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berupaya memahami dan membuat mengerti mengenai suatu fenomena dari sisi perspektif partisipan Merriam(2022). Tujuannya supaya lebih mempermudah dalam memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada di lapangan. Oleh sebab itu data yang di kumpulkan dalam

penelitian ini bukanlah data angka, tetapi berasal dari data naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi yang mendukung. Untuk menunjang hal tersebut metode yang di lakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode ini di gunakan untuk dapat menggali sebuah fenomena dengan cermat dan mendapatkan informasi yang lengkap mengenai masalah yang di teliti.

Alasan menggunakan metode ini yakni peneliti ingin:

1. Mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dilapangan dengan lebih spesifik dan mendalam.
2. Menggambarkan situasi / kejadian sehingga data yang akan terkumpul bersifat deksriptif.
3. Mencari fakta-fakta data kemudian mendeskripsikan mengenai Eksploitasi anak di bawah umur.

Agar mendapatkan data yang akurat, maka dari itu peneliti memilih informan yang tepat yaitu, anak anak di bawah umur yang melakukan kegiatan mencari koin di pelabuhan merak banten. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya dengan metode wawancara mendalam, observasi partisipasi dan study dokumentasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana lokasi di lakukan.penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Karena dengan di tetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuannya sudah di tetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi penelitian di Pelabuhan Merak Banten.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

1. Penulis memilih lokasi ini karena lokasi yang di gunakan sudah memenuhi kriteria syarat permasalahan penelitian yang akan di teliti.
2. Penulis memilih lokasi ini karena melihat kasus kecelakaan akibat pekerjaan pengumpul koin ini banyak terjadi di daerah tersebut. Seperti yang di langsir

oleh Liputan 6 dengan judul artikel “Anak Pengumpul Koin Pelabuhan Merak Takluk pada Maut”, dalam berita ini di sampaikan bahwa anak pengumpul koin yang biasa terjun dari kapal ke laut meninggal dunia karena terbentur dinding dermaga di Pelabuhan Merak pada senin, 19 Juni 2017, pada pukul 12.15 WIB.

3.3 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang di gunakan dalam penelitian yang akan di lakukan ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang akan di angkat sebagai sebuah kasus untuk di kaji sejarah mendalam sehingga mampu membongkar realitas di balik suatu masalah. Bersamaan dengan itu Aziz S. R. (2003) mengatakan studi kasus adalah metode penelitian mengenai individu, lembaga, atau unit sosial tertentu dalam kurun waktu yang di tentukan serta berupa fenomena yang ada dan terjadi nyata dalam konteks kehidupan.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian agar terhindar dari data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih di dasarkan pada tingkat kepentingan,urgensi dan reabilitas masalah yang akan di pecahkan (Sugiyono,2017), penelitian ini berfokus pada aktivitas anak-anak pengumpul koin di dermaga pelabuhan Merak Banten juga kehidupan sosial dan budaya anak-anak pengumpul koin di dermaga pelabuhan Merak Banten

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data menjadi faktor yang sangat penting dalam penelitian. oleh sebab itu selain menggunakan metode yang tepat juga di perlukan kemampuan memilih metode yang tepat untuk memmilih pengumpulan data yang relevan. Berikut ini jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini:

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan secara langsung oleh peneliti atau yang bersangkutan. Pada penelitian ini data primer yang di gunakan berasal dari proses wawancara mendalam dan observasi lapangan.

Hasan (2002:82). Pada penelitian ini data primernya adalah hasil dari observasi dan wawancara langsung dengan informan.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan secara langsung oleh peneliti atau dari berbagai sumber yang telah ada. Tujuan penggunaan data sekunder adalah untuk memperkuat temuan dan melengkapi informasi yang telah di dapat melalui wawancara dn observasi. Pada penelitian ini data sekunder yang di gunakan berasal dari dokumen pribadi, jurnal, surat kabar, dan sebagainya Hasan (2002:56). Bahan penelitian ini meliputi hasil-hasil penelitian, hasil karya, hasil seminar, dan literatur terkait anak koin di Dermaga Merak Banten yang dapat berbentuk:

- a. Buku-buku yang terkait.
- b. Jurnal.
- c. Laporan penelitian.
- d. Laporan media cetak atau media elektronik.

3.6 Kriteria dan Penentuan Informan

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci. Penelitian deskriptif merupakan salah satu metode yang dapat dipilih saat melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat beberapakriteria yang di gunakan untuk menentukan informan. Kriteria tersebut di antaranya adalah:

1. Informan Utama

Informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam kegiatan mencari koin di pelabuhan Merak Banten. Informan utama disini adalah Anak-anak di bawah 17 tahun pengumpul koin yang bekerja di Pelabuhan Dermaga Merak Banten, yang terpaksa bekerja karena rendahnya pendidikan orang tua maupun anak, sehingga tidak mendapatkan pekerjaan yang layak dan berdampak

pada kemiskinan, dampaknya adalah anak-anak pengumpul koin di Dermaga Pelabuhan Merak Banten ikut terjun langsung menjadi tulang punggung keluarga.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah informan tambahan yang dijadikan sebagai sumber data sekunder. Informan pendukung memberikan gambaran pendukung dari data utama terkait masalah penelitian. Informan pendukung adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam kegiatan pencarian koin di Pelabuhan Dermaga Merak Banten. Informan Pendukung disini adalah Penjaga Pelabuhan, Satpam Pelabuhan, dan Penjual Asongan yang menyaksikan langsung fenomena pencari koin di Pelabuhan Merak Banten serta orang tua dari anak-anak yang melakukan kegiatan mencari koin di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV.

3.7 Peranan Peneliti

Pada penelitian kualitatif peneliti baik sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat penumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai *non participant* observer dimana peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan subjek penelitian. Melainkan hanya sebagai pengumpul data, penganalisis dan pengolah data.

3.8 Unit Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 91).

Unit analisis data merupakan satuan tertentu yang dijadikan sebagai subjek atau sasaran penelitian. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Pada penelitian ini, unit analisis data berupa individu, yakni anak-anak dibawah umur yang di eksploitasi.

3.9 Teknik Pengumpulan data

Tujuan utama melaksanakan penelitian ini adalah mendapatkan data, oleh sebab itu teknik pengumpulan data sering di sebut sebagai langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang sering digunakan adalah wawancara. Wawancara merupakan suatu proses interaksi berupa tanya jawab antara pewawancara atau peneliti dengan informan atau subjek dari penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan mengali informasi secara mendalam mengenai suatu topik permasalahan yang sedang diteliti. Menurut (Creswell, 2016: 254) wawancara dilakukan dengan *face to face* atau langsung terjun ke lapangan. Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data. Dalam teknik pengumpulan data wawancara pewawancara dituntut untuk kreatif karena akan mempengaruhi hasil wawancara yang diteliti.

Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah bebas terpimpin serta terbuka dan mendalam. Wawancara bebas terpimpin adalah teknik yang pewawancara hanya membahas pokok pokok dari masalah yang diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Pewawancara harus bisa mengarahkan informan apabila informan sudah melenceng dari pertanyaan yang ditanya. Teknik wawancara mendalam merupakan teknik untuk memperoleh data yang penuh makna serta mencari data atau informasi selengkap dan sedalam mungkin dan wawancara terbuka merupakan situasi dimana peneliti serta informan sadar bahwa mereka sedang melakukan wawancara.

Pada teknik pengumpulan data wawancara diperlukan sebuah pedoman wawancara, pedoman wawancara ini berfungsi untuk pengendali agar proses wawancara tidak hilang arah pertanyaan. Pengumpulan data melalui teknik ini diharapkan dapat mengali informasi secara lebih lengkap yaitu jawaban jawaban

atas bentuk eksploitasi pekerja anak di bawah umur, dan resiko yang di hadapi anak koin di Pelabuhan Merak Banten dermaga IV.

Terdapat dua kelompok informan yang menjadi sumber wawancara pada penelitian ini. Pertama, informan utam yang terdiri dari anak berinisial H berusia 11 tahun, anak berinisial R berusia 17 tahun, anak berinisial RP berusia 15 tahun, dan anak berinisial A berusia 14 tahun yang kesemuanya merupakan anak yang dieksploitasi untuk mengumpulkan koin di dermaga Merak Banten. Mereka dijadikan sebagai informan utama karena menjadi subjek yang melakukan secara langsung pekerjaan yang seharusnya tidak dilakukan serta menjadi subjek eksploitasi oleh oknum-oknum tertentu.

Kedua, informan pembantu yang terdiri atas informan berinisial MFS seorang pengawas pelabuhan berusia 31 tahun yang bertugas untuk melihat dan mengawasi masuk dan keluarnya kendaraan maupun masyarakat yang masuk ke dalam kapal, informan DH seorang satpam pelabuhan yang berusia 43 tahun, informan BD seorang penjual asongan yang berkeliling di pelabuhan Merak Banten berusia 48 tahun. Ketiga informan pendukung tersebut menjadi subjek wawancara untuk melengkapi data yang dibutuhkan terkait eksploitasi terhadap anak yang terjadi di pelabuhan Merak Banten.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Peneliti lalu membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapat gambaran yang lebih jelas dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Menurut Arifin (dalam Kristanto, 2018) observasi merupakan serangkaian proses pengumpulan data yang didahului dengan pengamatan lalu pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi nyata ataupun situasi buatan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu Pelabuhan Merak Banten, Dermaga IV. Pada observasi ini, peneliti merekam dan mencatat baik baik secara terstruktur, dengan mengajukan

sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang memang ingin diketahui dan mengamati bentuk eksploitasi pekerja anak di bawah umur dan apa saja resiko yang di terima anak koin di Dermaga Pelabuhan Merak Banten. Dengan terjun langsung kelapangan maka peneliti dapat mengamati secara langsung fenomena yang memang terjadi di lokasi tersebut terkait eksploitasi anak. Selai itu dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan peneliti dapat memperoleh data secara langsung baik pada dengan mengumpulkan informasi pada anak yang dieksploitasi maupun pihak-pihak yang mengetahui fenomena sosial tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental. Namun perlu diketahui bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai permasalahan yang diteliti melalui catatan, transkrip, buku buku, surat kabar, majalah, gambar atau photo dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen dokumen terkait dengan bentuk eskpoitasi pekerja anak di bawah umur, dan resiko-resiko yang di terima sebagai anak koin di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV. Dokumen lain yang mendukung dan melengkapi data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Agar lebih menunjang penelitian peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan informan dan ditambah dengan catatan lapangan juga dibutuhkan sebagai data sekunder. Dokumen lainnya berupa materi visual berupa foto.

3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Ide dasar dari penggunaan teknik ini adalah untuk memahami fenomena yang diteliti sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggijika dinilai dari berbagai sudut pandang. Moleong (2010), mendefinisikan triangulasi sebagai teknik pemeriksaaan keabsahan data yang memanfaatkan informasi lain di luar data yang telah diperoleh. Tujuan penggunaan teknik triangulasi ini adalah

untuk memeriksa data atau sebagai pembanding. Selain itu, teknik triangulasi juga digunakan untuk memperkaya data.

Di samping itu, Denzin (dalam Moleong, 2004) membedakan triangulasi menjadi 3 macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh. Pengujianya dilakukan melalui cara pengecekan data melalui beberapa sumber. Pada teknik dan keabsahan data yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data di lapangan, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai salah satu teknik dalam pemeriksaan keabsahan data. Pada triangulasi sumber ini, peneliti mendapatkan informasi dari 2 sumber informan yaitu dari kategori informan utama dan informan pendukung. Kategori informan utama dari penelitian ini ialah anak-anak yang menjadi pengumpul koin di pelabuhan Merak Banten Dermaga IV antara lain:

- 1). Andika seorang anak berusia 14 tahun yang putus sekolah.
- 2). Husnaldi seorang anak berusia 11 tahun yang masih berstatus pelajar SMP.
- 3). Riski seorang anak berusia 17 tahun yang masih berstatus pelajar SMA.
- 4). Ropik seorang anak berusia 15 tahun yang putus sekolah.

Sedangkan kategori informan pendukung dari penelitian ini ialah pihak-pihak yang secara langsung menyaksikan eksploitasi pada anak di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV antara lain:

- 1). MFS seorang penjaga di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV berusia 31 tahun.
- 2). DH seorang satpam di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV berusia 43 tahun.
- 3). BD seorang pedagang asongan di Pelabuhan Merak Banten Dermaga IV berusia 48 tahun.

Dari kedua kategori informan tersebut, peneliti mulai melakukan wawancara dan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Maka dari hasil wawancara tersebut peneliti akan membandingkan, mencari kesamaan, serta mengkategorikan informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda, kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan kepada sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data terhadap sumber dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dilakukan ketika proses pengumpulan data. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan kemudian akan dicek melalui observasi dan dokumentasi untuk melihat apakah data wawancara tersebut memang valid. Pada teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari lapangan, peneliti menggunakan triangulasi teknik sebagai salah satu teknik dalam pemeriksaan keabsahan data.

Pada triangulasi teknik ini peneliti menggunakan 3 teknik yaitu observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, wawancara mendalam terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas serta dokumentasi atas bukti-bukti yang ada di lapangan, sehingga hasil penelitian yang didapatkan dari ketiga teknik pemeriksaan keabsahan data ini kemudian dilakukan pengecekan terkait kesamaan antara observasi yang dilihat oleh peneliti dengan hasil wawancara mendalam serta dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti.

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan melalui cara perbandingan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data, atau pengecekan keabsahan penemuan penelitian. Menurut Patton (dalam Moleong, 2017: 331), terdapat dua strategi dalam triangulasi metode yaitu pengecekan derajat ke penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengukuran derajat kepercayaan beberapa sumber data

dengan metode yang sama. Pada triangulasi metode ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mencari keabsahan data lapangan, baik menggunakan tekni observasi, wawancara, ataupun dokumentasi. Melalui beberapa metode pengumpulan data tersebut dilakukan pengujian kredibilitas suatu data. Bila dengan tiga metode pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3.11 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan sumber lainnya secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan model Miles dan Huberman (1992:16) teknik analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun penjabaran tiga tahap analisis data sebagai berikut:

e. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan tahap awal dalam menganalisis data. Kondensasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan tertulis di lapangan (Prastowo, 2011:242). Tujuan dari dilakukannya kondensasi data adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Dengan demikian data yang telah dikondensasi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap analisis selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman (1992:17) mengartikan penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, diagram alur, grafik dan uraian naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, pola-pola, keteraturan dan alur sebab akibat atau proposisi.

3.12 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Peneliti

No	Uraian Kegiatan	2020			2022				2023				
		Oct	Nov	Des	Mei	Jun	Jul	Agt	Feb	Mar	Apr	Mei	
1	Pengajuan Judul Proposal Penelitian	√											
2	Survey Awal		√										
3	Menyusun Proposal			√	√	√	√	√	√				
4	Seminar Proposal						√						
5	Pelaksanaan Penelitian								√				
6	Proses Pengolahan analisis dan penyusunan hasil penelitian									√	√		
7	Ujian akhir												√

Sumber : *Diolah oleh peneliti 2023.*

Keterangan: √ Telah dilaksanakan